



Prosiding

Seminar Nasional Hybrid IKIP PGRI BOJONEGORO

“Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri sebagai Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi pada anak SMP

M. Alfin Fathoni^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
alfinfathoni9@gmail.com

abstrak— Puisi ialah karya imajinatif berisi ungkapan hati penulis yang menggunakan lirik, irama, rima, dan ritme pada barisnya. Dalam hasil penelitian Erlista siswa masih kesulitan dalam menulis puisi karena rendahnya kemampuan berimajinasi, serta menemukan ide baru. Sehingga memerlukan inovasi media pembelajaran dalam mengajar puisi. youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis puisi pada anak SMP untuk menunjang kemahiran siswa membuat puisi dengan benar. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu proses penelitian menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang digunakan diperoleh dari buku dan artikel ilmiah yang terpublikasikan pada jurnal nasional ataupun internasional. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang implementasi youtube dalam media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis puisi pada siswa smp. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemahiran siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci— Menulis puisi, Anak SMP, Media pembelajaran, Youtube.

Abstract— Poetry is an imaginative work containing the expression of the writer's heart using lyrics, rhythm, rhyme, and rhythm in the lines. In Erlista's research results, students still have difficulty in writing poetry because of their low ability to imagine, and find new ideas. So it requires an innovation of learning media in teaching poetry. YouTube can be used as a learning medium, especially in learning to write poetry for junior high school students to support students' skills in making poetry correctly. This research method uses library research, namely the research process using data collection techniques. The data used are obtained from books and scientific articles published in national or international journals. The results of this study explain the implementation of youtube in learning media, especially in learning to write poetry for junior high school students. This is expected to improve students' abilities and skills in learning to write poetry.

Keywords— Writing poetry, Junior High School student, Learning media, Youtube.

PENDAHULUAN

Puisi ialah karya imajinatif berisi ungkapan hati penulis yang menggunakan lirik, irama, rima, dan ritme pada barisnya. Puisi menurut Maryati dalam Yuliandri (2016) dari Yunani “poiesis” bermakna penciptan, dalam bahasa Inggris “poetry” bermakna puisi. Puisi ungkapan perasaan baik senang, gelisah, takjub, haru, dan lain-lain yang berhubungan dengan perasaan di tulis berbentuk bait (Aprinawati, 2016).

Manfaat menulis puisi adalah seseorang bisa mengekspresikan dirinya terhadap segala sesuatu yang dipikirkan (Lestari, Mudzanatun, dan Damayani, 2017) dan

pernah dilihat maupun dialaminya (Sinabariba, 2017). Jadi, dengan menulis puisi, siswa dapat berimajinasi menambah kosakata dan mencari diksi yang tepat.

Jenis puisi di Indonesia ada dua macam, puisi lama dan puisi baru. Menurut Wahyuni dalam Kardian, (2018) puisi lama ada tujuh yaitu karmina, pantun, mantra, gurindam, syair, talibun, dan seloka. Sedangkan puisi baru yaitu epigram, ode, elegi, romance, himne, satire, dan balada.

Menulis puisi juga memiliki aturan dan cara sebagaimana dikemukakan oleh Nurhadi dalam Kurniati (2020) 1) Memahami karakter puisi tersebut, 2) Mengetahui unsur pembangun puisi meliputi tema, rima, diksi, dan gaya bahasa. Puisi juga menggunakan majas untuk menimbulkan efek tertentu.

Selain itu materi pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP ialah puisi, disatukan pada keterampilan menulis yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) menulis puisi lama dan puisi baru. Maka dari itu siswa di tuntut menulis puisi dengan benar.

Kasus yang sering ditemui siswa SMP umumnya masih kesulitan dalam menulis puisi. Siswa kesulitan memilih kata untuk menulis puisi, siswa masih kesulitan dalam memilih diksi yang tepat, siswa belum terbiasa menulis puisi. Oleh sebab itu penelitian ini di lakukan mengingat kurangnya pengetahuan siswa SMP dalam menulis puisi.

Dalam hasil penelitian Erlista siswa masih kesulitan dalam menulis puisi karena rendahnya kemampuan berimajinasi, serta menemukan ide baru. Guru juga hanya memberi ujian kepada siswa untuk menulis puisi sesuai kebijakan guru tanpa metode, teknik, ataupun media pembelajaran (Erlista, 2018). Maka dari itu guru harus bisa menyampaikan materi yang mudah di tangkap oleh siswa.

Sehingga memerlukan inovasi media pembelajaran dalam mengajar puisi. Memanfaatkan media sosial berupa youtube tidak mengurangi pengalaman belajar siswa. Sesuai dengan tujuan media belajar menjadikan proses belajar menjadi efektif. Karena media yang interaktif dapat optimal dalam mempercepat pemahaman siswa.

Media pembelajaran yaitu sesuatu yang bisa dipakai untuk memberi stimulus pada perhatian, kemampuan, dan pikiran siswa sehingga bisa merespon proses belajar. Hafid (2011) mengatakan media dari bahasa latin "media" dari kata "medium" berarti perantara. Sedangkan menurut Mahnun (2012) media merupakan perantara berfungsi menyalurkan pesan pada penerima pesan dan terjadi dalam proses belajar. Media juga mempunyai beberapa fungsi yang lain.

Beberapa fungsi media antara lain 1) Media digunakan sebagai informasi dari penyampai pesan ke penerima pesan, 2) Untuk memotivasi siswa sehingga bergairah dalam belajar, 3) Dengan media belajar bisa lebih bermakna bukan hanya menambah informasi tetapi bisa menambah kemampuan siswa dalam menganalisis dan mencipta (Wina dan Sanjaya dalam Nurrita, 2018). Guru juga harus memperhatikan media yang tepat diterapkan untuk siswanya.

Media di kelompokkan jadi tiga 1) Media Visual merupakan media yang hanya dilihat dengan penglihatan. Media ini biasa dipakai guru dalam memberi materi, 2) Media Audio ialah media yang terdapat pesan hanya bisa di dengar yang menstimulus perhatian, pikiran, dan perasaan siswa untuk belajar, 3) Media audio visual ialah gabungan audio dan visual atau sering disebut media pandang-dengar. Dengan audio visual tampilan modul pengajaran ke siswa menjadi lebih lengkap, media ini juga

bisa mewakili peran guru. Karena materi diganti dengan media dan guru jadi fasilitator belajar (Hamdani dalam Firmadani, 2020). Pada penelitian ini untuk menunjang belajar menulis puisi siswa smp menggunakan media jenis audio visual.

Dengan mengikuti perkembangan zaman kegiatan pembelajaran dituntut untuk mengurangi pembelajaran ceramah dan dapat di ganti dengan media belajar. Youtube ialah media yang akan digunakan dalam penelitian ini. Karena sekarang pembelajaran mengharuskan pada keterampilan proses dan active learning, maka dari itu adanya media pembelajaran seperti youtube menjadi sangat penting.

Youtube ialah website sharing video terbesar dan terpopuler di dunia (Suwarto, Muzaki, dan Muhtarom, 2021). Youtube adalah situs khusus menawarkan video sharing menyediakan berbagai macam video (Maulida, 2021). Yang di upload dari berbagai pihak (Nangki, 2019). Youtube juga memiliki berbagai kelebihan.

Kelebihan youtube ialah bisa menonton atau mengunggah video, dapat mengunduh video, bisa belajar live video bermanfaat dan memilih kualitas gambar pada video tersebut. Suryaman dalam Setiadi, Azmi, dan Indrawadi (2019) juga berpendapat youtube sebuah media belajar yaitu 1) Informatif, artinya youtube memberi informasi saat ini. 2) Cost eeffective, artinya youtube di akses gratis lewat internet. 3) Potensial, artinya youtube sangat populer sehingga berpengaruh banyak terhadap pendidikan. 4) Praktis, dan lengkap artinya youtube mudah digunakan golongan. 5) Shareable, artinya youtube bisa di bagikan menggunakan link di video tersebut. 6) Interaktf, artinya youtube dapat digunakan diskusi melalui komentar (Suryaman dalam Setiadi, Azmi, dan Indrawadi, 2019).

Youtube banyak digunakan di berbagai penjuru dunia mulai anak-anak sampai dewasa sudah menggunakan media sosial youtube. Seperti yang di katakan Fadhal dan Nurhajati (2012) youtube banyak di gunakan kaum muda usia 13-24 tahun. Secara umum dapat disimpulkan terbanyak berusia 18-24 tahun, kemudian 25-34 tahun dan 13-17 tahun. Yuniyanto dan Sirine (2018) mengemukakan hampir semua penikmat internet melihat video youtube dan berhasil menayangkan miliaran. Jam tayang di youtube naik 60% pertahun, jumlah iklan youtube naik 40% pertahun. Menurut Abdulloh dan Pambudi (2021) youtube urutan pertama di media sosial dengan pengguna 107 juta. Statistik tersebut menjadi sumber data dari komentar netizen.

Pada latar belakang tersebut bisa disimpulkan bahwa youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi khususnya pada pembelajaran menulis puisi pada anak SMP untuk menunjang kemahiran siswa dalam membuat puisi dengan benar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (library research). Study pustaka yaitu proses penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk, 2021) yang sumbernya dari referensi (Mansir, 2018) pada artikel yang ada di jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

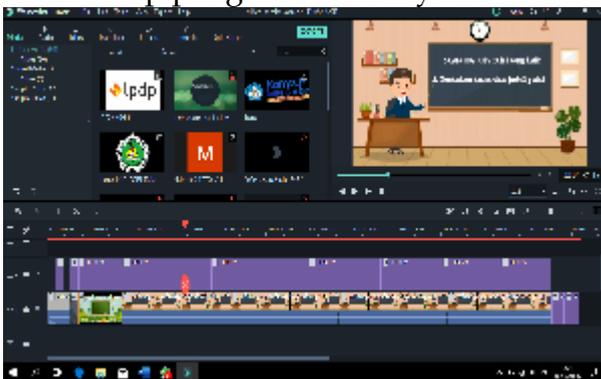
Penelitian ini merupakan data sekunder yang terkait dengan pembahasan bagaimana menulis puisi, siswa SMP, media pembelajaran, dan youtube. Sumber data dari buku dan artikel ilmiah yang terpublikasikan pada jurnal nasional ataupun internasional.

Metode pengumpulan data di penelitian ini menganut teorinya Mary W. George ada sembilan cara (Hasanudin, dkk, 2021) yaitu 1) topik yang di bahas tentang strategi menulis puisi untuk siswa, 2) peneliti membuat konsep inovasi pembelajaran menggunakan youtube, 3) peneliti membuat pertanyaan tentang metode yang tepat untuk menyusun bahan ajar menganut teorinya siapa, 4) untuk menyusun bahan ajar menggunakan konsep penulis, 5) mencari sumber dari prosiding, artikel jurnal, dan buku terbitan nasional maupun internasional, 6) menentukan referensi yang tepat dengan pembahasan, 7) mengevaluasi sumber yang digunakan, 8) mulai membuat bahan ajar di youtube, 9) membuat kesimpulan bahwa youtube bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi

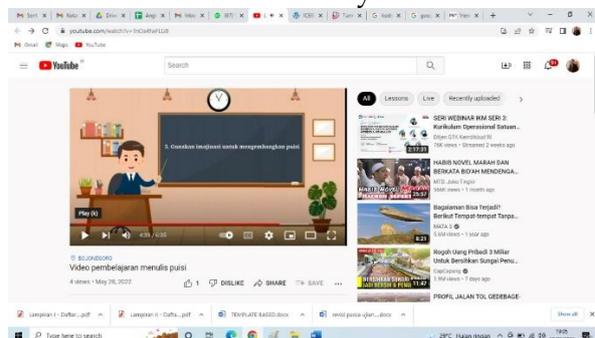
1. Mengedit video yang akan di upload di youtube
- Pada tahap pengeditan ini saya memakai aplikasi filmora 9.



Gambar 1. Tampilan dalam proses edit video (dokumen penulis)

2. Tahap dalam proses upload video

Guru membuat channel youtube untuk di ansumsi peserta didik.



Gambar 2. Tampilan proses upload video (dokumen penulis)

- 3) Tahap pembelajaran siswa smp menulis puisi

Pada tahap ini siswa di suruh menonton video pembelajaran menulis puisi yang sudah di upload oleh guru di youtube. Ini contoh video yang sudah jadi <https://youtu.be/TnOs4fwFLG8>.

Pada bagian ini membahas media sosial youtube dapat digunakan untuk media pembelajaran menulis puisi 1) youtube adalah website sharing video terbesar di dunia 2) youtube memfasilitasi pengguna untuk mengupload atau sekedar menonton video (Putra, 2019) 3) youtube sebagai sarana menyalurkan kreatifitas (Nanuru, 2017).

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa youtube dapat digunakan untuk media pembelajaran menulis puisi. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan youtube ke dalam media pembelajaran 1) Mengedit video yang akan di upload di youtube, 2) Tahap dalam proses upload video, 3) Tahap pembelajaran siswa smp menulis puisi.

REFERENSI

- Abdulloh, F., & Pambudi, I. R. (2021). Analisis sentimen pengguna youtube terhadap program vaksin covid-19. *Csrid (computer science research and its development journal)*, 13(3), 141-148. Doi: <http://dx.doi.org/10.22303/csrid.13.3.2021>.
- Aprinawati, I. (2017). Pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa sekolah dasar negeri 55 pekanbaru. *Jurnal basicedu*, 1(1), 31-44. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.159>.
- Erlista, A. (2020). Peningkatan keterampilan Indonesia, menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media video klip lagu. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra* 7(1), 7-13. Doi: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v7i1.23764>.
- Fadhil, S., & Nurhajati, L. (2012). Identifikasi identitas kaum muda di tengah media digital (studi aktivitas kaum muda indonesia di youtube). *Jurnal al-azhar Indonesia seri pranata sosial*, 1(3), 176-200. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/60>
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi pendidikan nasional*, 2(1), 93-97. Doi: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal wawasan keislaman*, 6(2), 69-78. Doi: <https://doi.org/10.24252/.v6i2.1403>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902>.
- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode course review horay. *Metamorfosis: Jurnal bahasa sastra Indonesia dan pengajarannya*, 11(1), 15-22. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/25>.
- Kurniati, L. (2020). Pemanfaatan youtube sebagai media sosial dalam pembelajaran mata kuliah menulis puisi. *Prosiding samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7210>.
- Lestari, A., Mudzanatun, M., & Damayani, A, T. (2017). Keefektifan media audio visual sebagai kreativitas guru sekolah dasar dalam menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa. *Scholaria: Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 7(3), 214-225. Doi: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>.

- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34. Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>.
- Mansir, F. (2018). Pendekatan psikologi dalam kajian pendidikan islam. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 61-73. Doi: <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2042>.
- Maulida, L. (2021). Pesan dakwah dalam vlog youtube gita savitri devi masjid liberal di berlin (analisis wacana teun a. van dijk) (doctoral dissertation, iain ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13849>
- Nangki, N. (2019). Hubungan antara penggunaan youtube dan prestasi belajar mahasiswa ilmu komunikasi fisip unhas (doctoral dissertation, universitas hasanuddin). <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4836>
- Nanuru, R. F. (2017). YOUTUBE: Seni berwawasan teknologi modern. Doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/3vshc>.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal ilmu-ilmu al-quran, hadist, syari'ah dan tarbiyah*, 3(1), 171. <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.
- Putra, G. L. A. K. (2019, February). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265). eprosiding.idbbali.ac.id.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Al of civic journ education*, 2(3), 313-323. Doi: <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Doi: <https://doi.org/10.31227/osf.io/c672m>.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-30. Doi: <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Yuliandri, M. (2016). Hubungan motivasi belajar dalam keterampilan menulis puisi pada proses pembelajaran. *Nusantara: Jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/91>.
- Yuniyanto, H. R., & Sirine, H. (2018). Pengaruh iklan terhadap minat beli pengguna youtube dengan brand recognition sebagai variabel intervening. *Esensi: jurnal bisnis dan manajemen*, 8(1), 21-28. smartlib.umri.ac.id